Jurnal Riset & Sains Ekonomi
https://jrse.ekasakti.org/index.php/jrse/

Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Tahun 2018-2022

Ahmad Maulana[1], **Agussalim M**[1], **Dica Lady Silvera**[1]
[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia
ahmadmaulana.am67@gmail.com*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris dan kemilikan insntitusi terhadap struktur modal, jumlah dewan komisaris kemilikan isntitusi dan struktur modal terhadap profitabilitas, jumlah dewan komisaris dan kemilikan insntitusi terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi 54 perusahaan dan sampel dari penelitian ini sebanyak 20 perusahaan 5 tahun pengamatan dengan 100 observasi. Pengumpulan data menggunakan data sejunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi path,pengujian hipotrsis-t. Hasil penelitian jumlah dewan komisaris berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, kepemilikan institusi signifikan, jumlah komisaris dan kepemilikan institus berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak signifikan terhadap profitabilitas, jumlah komisaris dan kepemilikan institusi terhadap profitabilitas melalui struktur moda mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas punya perang penghubung.

Article Information:
Received April 15, 2024
Revised May 28, 2024
Accepted June 19, 2024

Keywords: *Jumlah Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Profitabilitas*

How to cite: Syafnida, W., Sutardjo, A., Yuliastanty, S (2024). Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Tahun 2018- 2022. *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, *2*(2), 122-135.

E-ISSN: 3046-840X
Published by: The Institute for Research and Community Service

PENDAHULUAN

Untuk melihat kondisi atau kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari dari beberapa rasio keuangan, maka hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang disebut dengan proftabilitas (Kasmir, 2019). Sesuai dengan teori yang ada bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang biasa diindikasikan oleh laba (Kasmir, 2018). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi terhadap meningkatnya harga saham (Brigham and Houston, 2018). Profitabilitas dapat diukur dengan return on asset (ROA) (Kasmir, 2019) *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki (Fahmi, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Menurut (Fahmi,2018) menyatakan bahwa struktur modal adalah sebagai berikut: "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan".

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Dalam tata kelola perusahaan terdapat dua tipe dewan, yaitu *one tier system* dan *two tier system*. Pada *one tier system* merupakan penggabungan fungsi pengawasan dan manajemen dalam satu *board of directors*. Sistem ini diterapkan di negara Anglo Saxon seperti Inggris, Amerika Serikat, Kanada, dan Australia. Sedangkan two tier system, dilakukan pemisahan fungsi pengawasan dan manajemen ke dalam dua badan yang berbeda. Sistem inilah yang digunakan di Indonesia. Maka tugas dewan komisaris adalah memberikan nasihat dan mengawasi direksi (Effendi, 2018).

Selain dewan komisaris variabel lain yaitu kepemilikan institusional. (Brigham dan Houston,2019) kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh badan hukum atau institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, bank, dan institusi - institusi lainnya. Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit perlu diperhatikan kinerja dan persentase kepemilikannya.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah Riset Kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. sumber data sekunder. Adalah data yang diperoleh tidak secara langsung. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai sebanyak 54 perusahaan sampel 20 perusahaan. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda. Uji koefisien determinasi serta uji hipotesis uji

HASIL DAN PEMBAHASAN

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,56439042
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,132
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 1didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,260	2,175		,579	,564		
	Jumlah Komisaris	1,058	,062	,936	7,184	,000	,947	1,056
	Kepemilikan Institusi	,415	,488	,413	3,167	,008	,953	1,049
	Struktur Modal	,185	,116	,122	1,586	,120	,980	1,020

Dependent Variable: profitatabilitas

1. Jumlah dewan komisaris memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,947 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,056 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Kepemilikan institusi memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0.953 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,049 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Struktur modal memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,980 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,020 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,899	1,596		1,190	,237		
	jumlah komisaris	,345	,244	,145	1,415	,160	,947	1,056
	kepemilikan institusi	-,008	,017	-,047	-,456	,649	,953	1,049

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel, hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi > 0,05). Sehingga tidak menjadi masalah heteroskedastisitas. Dimana jumlah komisaris nilai *tolerance* signifikan 0,160> 0,05, kepemilikan institusi nilai signifikan 0,649> 0,05 dan struktur modal nilai signifikan 0,980> 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,942[a]	,887	,879	3,56186	,060	2,058	3	96	,111	1,914

a. Predictors: (Constant), struktur modal, kepemilikan institusi, jumlah komisaris
b. Dependent Variable: profitatabilitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,914. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai du dan 4-du. Nilai du diambil dari table DW dengan jumlah sampel (n) = 100 dan jumlah variabel independen (k) = 3.

Analisa Kuantitatif

a. Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Berganda Coefficients[a]

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
	B	**Std. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
1 (Constant)	**1,699**	**1,960**		**,867**	**,388**		

jumlah komisaris	**-,132**	**,076**	**-,176**	**-1,728**	**,091**	**,958**	**1,044**
kepemilikan institusi	**,565**	**,074**	**,782**	**7,664**	**,000**	**,958**	**1,044**

a. Dependent Variable: struktur modal SM = 1,699 - 0,132X1 + 0,565X2 +e

Dari persamaan diatas maka dapat di interprestasikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,699 artinya jika tidak ada pengaruh variabel jumlah dewan komisaris dan kepemilikan institusi (X1, X2,= 0) maka nilai struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022 adalah sebesar 1,699 satuan.
2. Koefisien jumlah dewan komisaris -0,132 koefisien bernilai negative artinya jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022dimana jika jumlah dewan komisaris naik satu satuan maka struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022 turun sebesar 0,132 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien kepemilikan institusi sebesar 0,565 koefisien bernilai positif artinya kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022 dimana jika jumlah dewan komisaris naik satu satuan maka struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022 naik sebesar 0,565 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

Path Analysis (Analisis Jalur) Model I SM = *P*1ZJDK+ *P*2ZKI+e1

Dimana:

SM = struktur modal

ρ = *Path* (Jalur)

JDK = jumlah dewan komisaris KI = kepemilikan institusi

e = residual error

a. Hasil Analisis Path Sub Struktur 1

Tabel 6 Sub Struktural 1 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,699	1,960		,867	,388		
	Jumlah Komisaris	-,132	,076	-,176	-1,728	,091	,958	1,044
	Kepemilikan Institusi	,565	,074	,782	7,664	,000	,958	1,044

a. Dependent Variable: struktur modal

Tabel 7R Square Sub Struktural 1 Model Summary[b]

a. Predictors: (Constant), kepemilikan institusi, jumlah komisaris
b. Dependent Variable: struktur modal

Berdasarkan tabel 7 dapat dibuat persamaan model I sebagai berikut : SM = -0,176JDK + 0,782KI+e

1. Nilai jalur jumlah dewan komisaris (X1) ke struktur modal (Z) adalah 0,176 dan nilai signifikan sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05, maka koefisien jalur ini tidak signifikan
2. Nilai jalur kepemilikan institusi (X2) ke struktur modal (Z) adalah 0,782 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka koefisien jalur ini signifikan

Dari penjelasan di atas maka dapat dibuat digram jalur sub struktur 1 seperti gambar berikut:

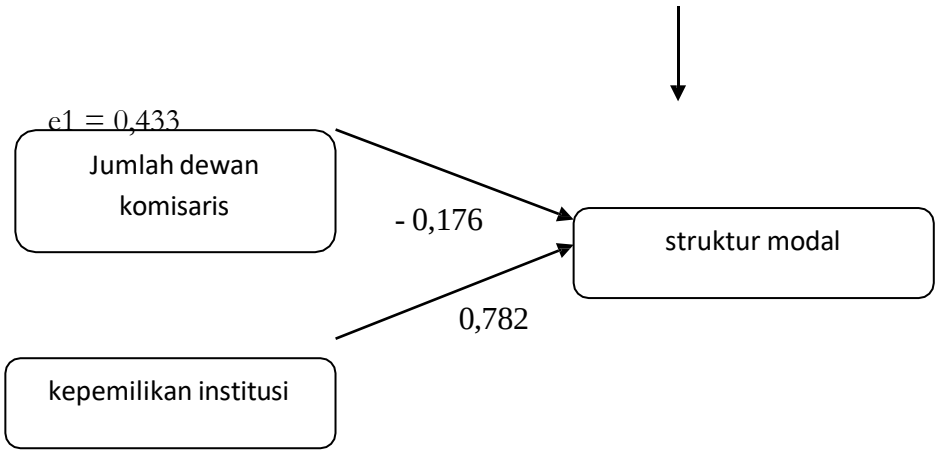

Gambar 4.1 Path Analisis

Persamaan dari gambar strukturat gambar 1, dapat diperoleh nilai error(e) sebagai berikut: dimana e1 = $\sqrt{1-R^2}$ = $\sqrt{1-0{,}753^2}$ = $\sqrt{1-0{,}567}$ = 0,433

2.Model II

Persamaan model II sebagai berikut : PROF = b1ZJDK + b2ZKI+ bSM+ e

b.Hasil Analisis Path Sub Struktur 2

Tabel 8 Sub Struktural 2 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,260	2,175		,579	,564		
	jumlah komisaris	1,058	,062	,936	7,184	,000	,947	1,056
	kepemilikan institusi	,415	,488	,413	3,167	,008	,953	1,049
	struktur modal	,185	,116	,122	1,586	,120	,980	1,020

a. Dependent Variable: profitatabilitas

Tabel 9 R Square Sub Struktural 2 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,942[a]	,887	,879	3,56186	,060	2,058	3	96	,111	1,914

a. Predictors: (Constant), struktur modal, kepemilikan institusi, jumlah komisaris
b. Dependent Variable: profitatabilitas

Berdasarkan tabel 8 dapat dibuat persamaan model II sebagai berikut : PROF = 0,936JDK + 0,413KI+ 0,122SM+e

3. Nilai jalur jumlah dewan komisaris (X1) ke profitabilitas (Y) adalah 0,936 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka koefisien jalur ini signifikan
4. Nilai jalur kepemilikan institusi (X2) ke profitabilitas (Y) adalah 0,413 dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05, maka koefisien jalur ini signifikan
5. Nilai jalur struktur modal (Z) ke profitabilitas (Y) adalah 0,122 dan nilai signifikan sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05, maka koefisien jalur ini tidak signifikan

Dari penjelasan di atas maka dapat dibuat digram jalur sub struktur 2 seperti gambar berikut:

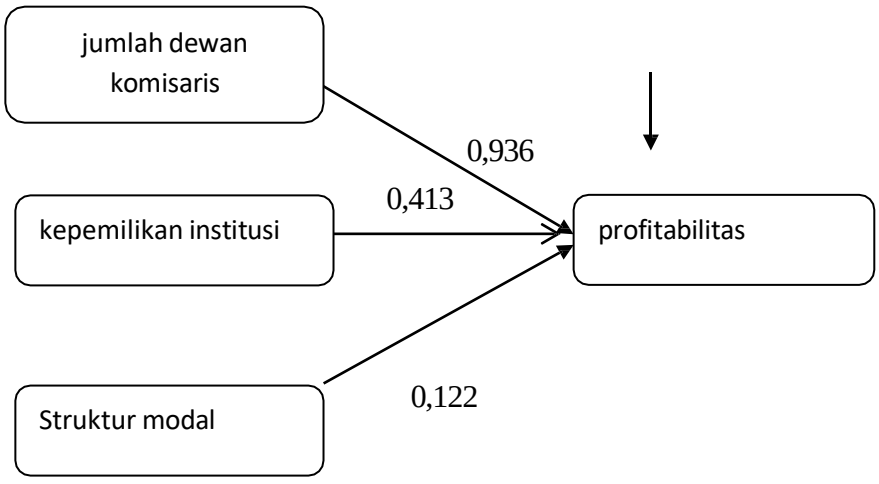

e2 = 0,113

Gambar 4.2 Path Analisis

Persamaan dari gambar strukturat gambar 2, dapat diperoleh nilai error (e2) sebagai berikut:

dimana $e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0{,}942^2} = \sqrt{1 - 0{,}887} = 0{,}113$

Secara keseluruhan untuk model 1 dan model 2 digambarkan dalam kerangka konseptul dibawah ini:

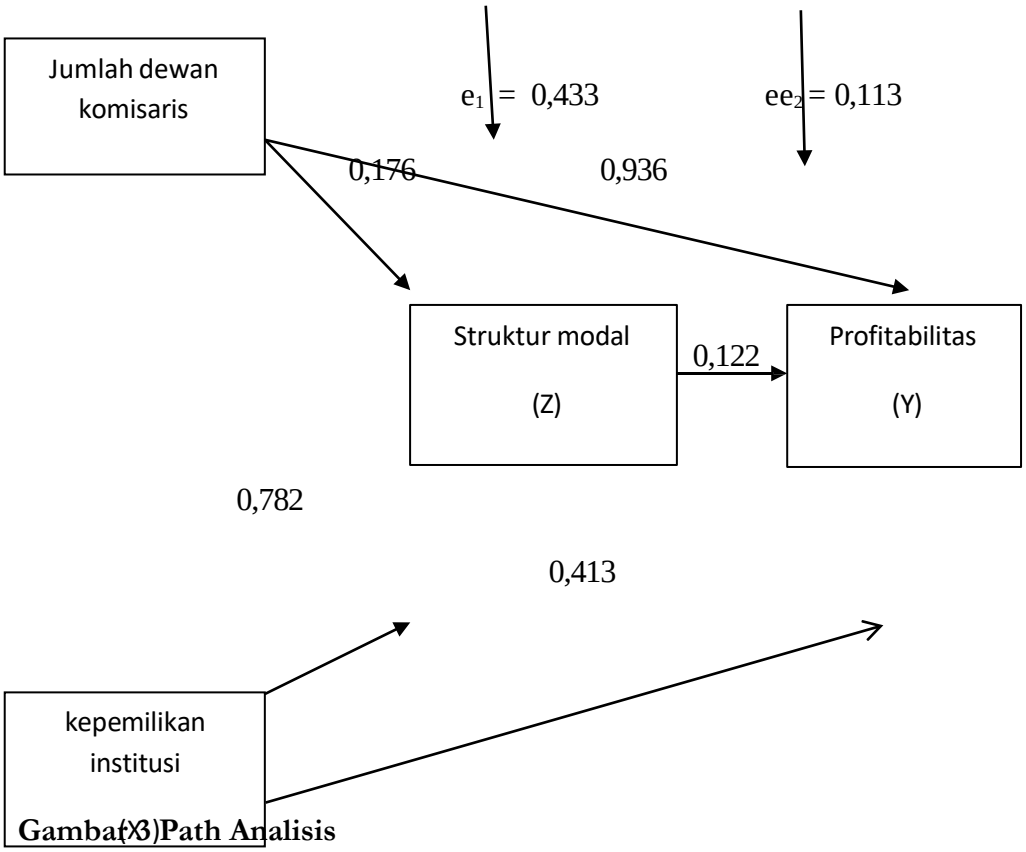

Gambar 3 Path Analisis

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung jumlah dewan komisaris terhadap struktur modal adalah sebesar 0,176 artinya koefesien secara langsung jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022
2. Pengaruh langsung kepemilikan institusi terhadap struktur modal adalah sebesar 0,782 artinya koefesien secara langsung kepemilikan institusi berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022
3. Pengaruh langsung jumlah dewan komisaris terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,936 artinya koefesien secara langsung jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022
4. Pengaruh langsung kepemilikan institusi terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,413 artinya koefesien secara langsung kepemilikan institusi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022
5. Pengaruh langsung struktur modal terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,122 artinya koefesien secara langsung struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Real Estate* dan *Porperty* tahun 2018-2022

1. Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal

Variabel jumlah dewan komisaris memiliki t hitung (1,728) < t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,091>0,05. Hal ini berarti bahwa H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Hasil penelitian Dwinanda, (2023) hasil penelitian menunjukkan dewan komisaris terhadap ROA, penelitian Saputra, (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Rudiwantoro (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

1 Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Struktur Modal

Variabel kepemilikan institusi memiliki t hitung (7,664) > t tabel (1,984) (lampiran tabel- t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000< 0,05. Hal ini berarti bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian Dwinanda (2023) hasil penelitian pengaruh dewan komisaris independen terhadap ROA, penelitian Saputra (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Rudiwantoro, (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan penelitian Wahyuningsih (2023) hasil analisis membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan

3.Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas

Variabel jumlah dewan komisaris memiliki t hitung (7,184) > t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000<0,05. Hal ini berarti bahwa H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hipotesis 3 diterima.

Hasil penelitian Dwinanda (2023) hasil penelitian menunjukkan islamic social reporting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris terhadap nilai ROA memperkuat, penelitian Saputra, (2022) hasil penelitian komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Rudiwantoro (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian Wahyuningsih (2023) Hasil analisis membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan

4.Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Profitabilitas

Variabel kepemilikan institusi memiliki t hitung (3,167) > t tabel (1,984) (lampiran tabel- t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,008< 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuidtas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Dwinanda. (2023) hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap ROA, penelitian Saputra (2022) hasil penelitian bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan penelitian Wahyuningsih,

(2023) Hasil analisis membuktikan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan.

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Variabel struktur modal memiliki t hitung (1,584) < t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,120>0,05. Hal ini berarti bahwa H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hipotesis 5 ditolak Hasil penelitian Dwinanda (2023) Hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap ROA, penelitian Saputra, (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan penelitian Wahyuningsih, (2023) hasil analisis membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan.

6. Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas Melaluhi Struktur Modal

Pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap profitabilitas melalui struktur modal, besar koefisien jalur = 0,936x0,122=0,11748, maka struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas punya peran penghubung (tidak terhubung antara X1 terhadap Y) hipotesis 6 diterima.

Hasil penelitian Dwinanda (2023) hasil penelitian menunjukkan dewan komisaris independen memperlemah pengaruh islamic social reporting terhadap nilai perusahaan, PSR belum mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, PSR memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, ROA memperkuat pengaruh islamic social reporting terhadap nilai perusahaan, ROA memperlemah pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dan ROA belum mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, penelitian Saputra, (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Rudiwantoro, A. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan penelitian Wahyuningsih, (2023) Hasil analisis membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan bukan merupakan hal yang diperhatikan investor untuk melakukan investasi. Kedua variabel penelitian tersebut tidak menjadi pertimbangan oleh investor karena investor percaya dengan likuiditas perusahaan yang termasuk dalam LQ45.

7. Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Profitabilitas Melaluhi Struktur Modal

Pengaruh kepemilikan institusi terhadap profitabilitas melalui struktur modal, besar koefisien jalur = 0,413x0,122=0,05038, maka struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas punya peran penghubung (terhubung X2 terhadap Y) hipotesis 7 diterima.

Hasil penelitian Dwinanda. (2023) hasil penelitian menunjukkan dewan komisaris memperlemah pengaruh islamic social reporting terhadap nilai perusahaan, belum

mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, PSR memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, ROA memperkuat pengaruh islamic social reporting terhadap nilai perusahaan, ROA memperlemah pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dan ROA belum mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, penelitian Saputra, (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Rudiwantoro (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, jumlah komite audit tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian Wahyuningsih, (2023, Hasil analisis membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan bukan merupakan hal yang diperhatikan investor untuk melakukan investasi. Kedua variabel penelitian tersebut tidak menjadi pertimbangan oleh investor karena investor percaya dengan likuiditas perusahaan yang termasuk dalam LQ45.

KESIMPULAN

1. Variabel jumlah dewan komisaris memiliki t hitung (1,728) < t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,091>0,05. Hal ini berarti bahwa H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel kepemilikan institusi memiliki t hitung (7,664) > t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000< 0,05. Hal ini berarti bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Variabel jumlah dewan komisaris memiliki t hitung (7,184) > t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000<0,05. Hal ini berarti bahwa H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hipotesis 3 diterima.
4. Variabel kepemilikan institusi memiliki t hitung (3,167) > t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,008< 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Variabel struktur modal memiliki t hitung (1,584) < t tabel (1,984) (lampiran tabel-t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,120>0,05. Hal ini berarti bahwa H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas hipotesis 5 ditolak
6. Pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap profitabilitas melalui struktur modal, besar koefisien jalur = 0,936x0,122=0,11748, maka struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas punya peran penghubung (tidak terhubung antara X1 terhadap Y) hipotesis 6 diterima.
   Pengaruh kepemilikan institusi terhadap profitabilitas melalui struktur modal, besar koefisien jalur = 0,413x0,122=0,05038, maka struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas punya peran penghubung (terhubung X2 terhadap Y) hipotesis 7 diterima.

REFERENSI

Abdul Halim. 2018. Teori Ekonomi Makro Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media

Agussalim Manguluang, 2018. Metodologi Penelitian. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang. Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.

Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 74–80. https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80

Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, *1*(1), 33-46.

Danang Sunyoto. 2019. Dasar-dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi dan Kasus). Cetakan Ke-3. Jakarta: PT. Buku Seru.

Eduardus Tandeilin. 2019. Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.

Effendi, Rizal. 2018. Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP". Edisi Revisi Jakarta: Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.

Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.

Fahmi, Irham 2019. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta., 2017.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Ghozali, Imam.2019. Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Universitas Diponegoro.

Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (1st ed.; R. Rachmatika, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2019. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Grasindo.

Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, *9*(2), 197–205. https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491

Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, *9*(2), 218–226. https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493

Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, *6*(3), 128-135.

Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4575-4584

Jogiyanto, H. 2018. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh). Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, *2*(2), 77-82.

Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps

Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, *1*(2), 117-125.

Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, *6*(4), 181-187.

Nurhidayah, 2020. Dasar – dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5*, No. 2.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen. 1.1*: 183-196.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen. 1.1:* 183-196.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017, Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Saragih,2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sudana, I Made. 2019. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press. Sugeng, Bambang. 2018. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.

Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y. (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 37-44. https://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/ajie/article/view/66

Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, *5*(2), 67-75.

Wahyuni, Asri Nur dan Suryakusuma. 2018. "Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur", dalam Jurnal Manajemen, Vol.15, No.1

Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, *8*(3), 220-229.

Copyright holder:
© Maulana, A., M, A., Silvera, D.L

First publication right:
Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:
CC-BY-SA